Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 454,87 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.269,07
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

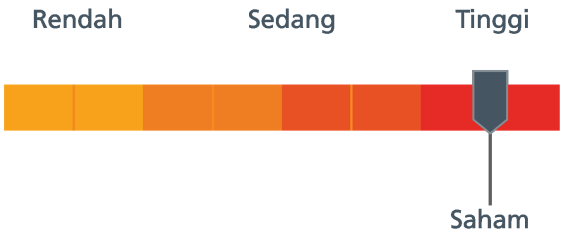

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET

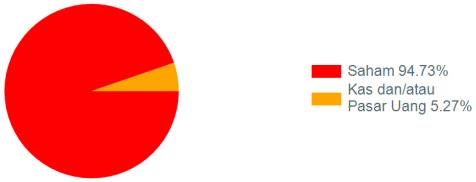

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	2,64%	-8,82%	-3,53%	-4,83%	-1,94%	-5,33%	-3,53%	26,91%
Tolok Ukur	1,33%	-3,09%	-2,88%	6,03%	18,01%	11,09%	-2,88%	36,46%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2020	12,18%		Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

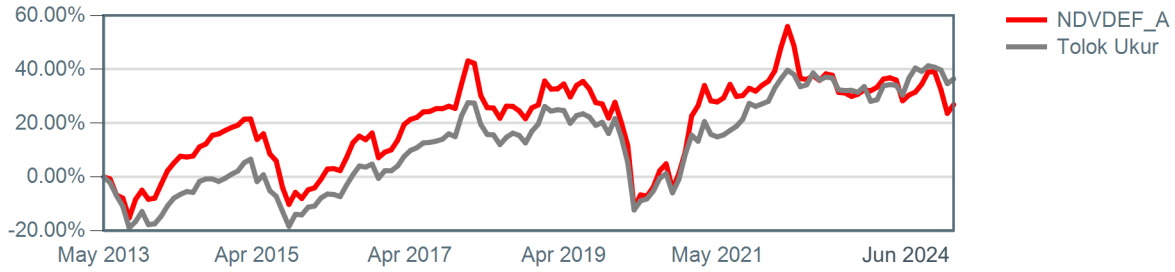

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

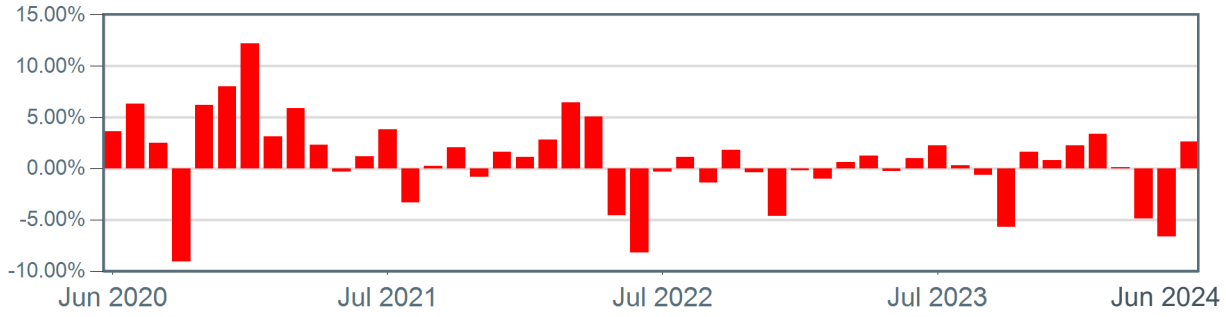

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK BRISYARIAH TBK PT	4.70%
2.	BANK CENTRAL ASIA Tbk	10.03%
3.	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	10.07%
4.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	9.12%
5.	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	4.03%
6.	INDOSAT Tbk	4.84%
7.	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	5.22%
8.	MAYORA INDAH Tbk	3.53%
9.	MERDEKA COPPER GOLD TBK PT	3.95%
10.	TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	4.20%

ULASAN PASAR

Setelah mengalami koreksi pada beberapa bulan sebelumnya, Indeks Harga Saham Gabungan pada Juni 2024 menguat +1,3%, sedangkan Rupiah melemah -0,8%. Pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 memberikan sentiment positif. Saham kapitalisasi saham besar memimpin penguatan. Meski menguat, namun rata-rata nilai perdagangan harian IHSG dalam 20 hari perdagangan terakhir lebih rendah dibandingkan bulan Mei, hal ini disebabkan oleh rendahnya likuiditas perdagangan akibat tantangan makroekonomi global dan domestik. Kondisi politik dan ketidakpastian karena belum terbentuknya kabinet baru turut membayangi pasar. Investor asing masih melakukan aksi jual meskipun jumlahnya menurun, membukukan penjualan bersih bulanan senilai IDR1,47tn vs. IDR14,18tn pada bulan Mei. Sektor Kesehatan dan infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor teknologi dan industrial membukukan kinerja terendah. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6,25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari